

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND PARENT'S GUIDANCE ON SCIENCE RESULTS IN CLASS V SDN DEWI SARTIKA CIPANAS DISTRICT CIANJUR REGENCY

Misbahudin
Open University Graduate Program
e-mail: mishbahudin@gmail.com

Abstract: *The aim of the study aims is to determine: (1) the influence of Learning Motivation Against the result of Science learning; (2) the influence of Parent Guidance on Learning Outcomes; (3) The influence of Parents' Learning Motivation and Guidance simultaneously to the Science Learning Outcomes. The research method used in this study was correlational research. This research was conducted from February 2017 until June 2017. The population is all students of the SDN Dewi Sartika, Cipanas District, Cianjur Regency. The purposive sampling method was used in this study. that is class V SDN Dewi Sartika which need 95 people. Based on the significance level of 5% it was found that: 1) there is a significant correlation between learning motivation and the learning outcome of science learning because it obtained that $r_{count} > r_{table}$ that is $2,786 > 1,660$ ($\rho = 0,05$); 2) there is significant correlation between parent guidance with the result of the science learning because the result of $r_{count} > r_{table}$ that is $4,603 > 3,09$ ($\rho = 0,05$); 3) there is significant correlation between learning motivation and parental guidance together with the learning outcome of science learning with the value of $F_{count} > F_{table}$ that is $45,680 > 3,09$. It is concluded that the students who have high motivation to learn and frequent guidance from their parents will have high learning outcomes.*

Keywords: *learning motivation, parental guidance, science learning outcomes*

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA KELAS V SDN DEWI SARTIKA KECAMATAN CIPANAS KABUPATEN CIANJUR

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA; (2) pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Belajar; (3) pengaruh Motivasi Belajar dan Bimbingan Orang Tua secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Pebruari 2017 sampai dengan bulan Juni 2017. Populasi adalah seluruh siswa SDN Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu kelas V SDN Dewi Sartika yang berjumlah 95 orang. Berdasarkan taraf signifikansi 5% diperoleh: 1) ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA karena diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $2,786 > 1,660$ ($\rho = 0,05$); 2) ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar IPA karena diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $4,603 > 3,09$ ($\rho = 0,05$); 3) ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan bimbingan orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,680 > 3,09$. Kesimpulannya adalah

bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar dan bimbingan orang tua yang tinggi mempunyai hasil belajar yang tinggi.

Kata kunci: bimbingan orang tua, hasil belajar IPA, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan, untuk meraih prestasi belajar yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah keluarga. Keluarga merupakan tempat yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan, orang tua sebagai pendidik di rumah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak-anaknya.

Orang tua bertanggung jawab untuk mendukung pendidikan anak sehingga tanggung jawab pendidikan bukan hanya terletak pada sekolah saja ataupun tempat les, tetapi menjadi tanggung jawab masyarakat dan lingkungan sekitar utamanya adalah orang tua.

Tetapi pada kenyataannya adanya peningkatan kepedulian orang tua belum disertai dengan meningkatnya kesadaran atas peranan mereka sebagai pendidik bagi anak-anak di dalam lingkungan keluarga. Hal ini terbukti hasil pendidikan anak di SD Negeri Dewi Sartika kebanyakan diserahkan pada pendidikan formal maupun nonformal yaitu sekolah dan tempat les atau private.

Pendidikan keluarga berlangsung setiap hari, bahkan setiap saat, dan tidak pernah istirahat, apalagi putus. Pembelajaran yang diberikan orang tua pada anak, antara orang tua satu dengan orang tua lainnya tidak jauh berbeda berkaitan aspek-aspek pengetahuan, kerohanian, akhlak, maupun keterampilan yang dapat dikembangkan lebih lanjut di sekolah maupun dalam masyarakat, serta tempat dimana mereka bekerja kelak dikemudian hari.

Faktor penyebab lain yang membuat prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dewi Sartika kurang memuaskan adalah motivasi belajar yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, baik secara disadari maupun tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku, hal ini tidak lepas dari adanya rangsangan yang berupa hadiah atau hukuman. Oleh karena motivasi belajar merupakan alat penggerak untuk mengaktifkan siswa didalam melibatkan diri di dalam belajar. Berdasarkan realita dan permasalahan tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017."

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017. (2) Untuk mengetahui pengaruh

bimbingan orang tua terhadap hasil belajar belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017. (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar IPAPada Siswa Kelas V SD Negeri Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2016/2017.

KAJIAN TEORI

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Ahmad Susanto (2014:5) yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar Deni dan Permasih (2015:140) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam proses belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal, faktor non-intelektual, dan faktor external, serta faktor motivasi.

(1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, meliputi: (a) Kondisi fisiologis, atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya. (b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi Faktor intelektual yaitu Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat, dan Faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.

(2) Faktor non-intelektual

Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen keperibadian tertentu seperti minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya. Dan (c) Faktor kematangan, baik fisik maupun psikis.

(3) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri atas faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik, dan faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Faktor-faktor yang disebutkan di atas saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain faktor-faktor tersebut diatas, ada pengaruh faktor lain yang mempengaruhi yaitu faktor motivasi untuk memperoleh prestasi, faktor inteligensi, dan kecemasan.

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) adalah motivasi belajar. Motivasi menurut Asrori (2009:183) "motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu". Sedangkan Sumiati dan Asra (2008:59) menyebutkan bahwa "motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar".

Seorang peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi akan melaksanakan tugas dari guru walaupun seberat apapun tugas tersebut. Hal ini disebabkan karena dia sadar apapun yang diperintahkan oleh guru merupakan sesuatu yang sangat berguna bagi dirinya dan bagi masa depan kehidupannya.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah faktor bimbingan orang tua. Bambang Ismaya (2015:6) berpendapat bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh seorang ahli kepada individu atau beberapa orang dengan memberikan pengetahuan tambahan untuk memahami dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh individu atau seseorang tersebut, dengan cara terus-menerus dan sistematis. Salah satu bentuk bimbingan yang penting dalam kegiatan belajar siswa adalah bimbingan orangtua.

Bimbingan belajar dari orang tua itu diberikan sehari-hari melekat dengan kebersamaan kehidupannya berupa aspek: (1) Kasihsayang, (2) Perhatian, (3) Kesadaran, (4) Penerimaan, (5) Pengertian, (6) Tanggungjawab, (7) Perlindungan, (8) Pemberian tugas, (9) Pertolongan. Untuk memecahkan kesulitan atau hambatan belajar sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan belajar yang ajeg dan dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai potensi yang dimilikinya.

(4) *Faktor motivasi*

Faktor penyebab lain yang membuat prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dewi Sartika kurang memuaskan adalah motivasi belajar. Menurut Asrori (2009:183) "motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu". Sedangkan menurut Sumiati dan Asra (2008:59) "motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar". Hal ini sejalan dengan pandangan Nevid (2013) tentang konsep motivasi yaitu: "...Factors that activate, direct, and sustain goal-directed behavior... Motives are the 'whys' of behavior — the needs or wants that drive behavior and explain what we do. We don't actually observe a motive; rather, we infer that one exists based on the behavior we observe."

Selain itu Nevid juga mengemukakan beberapa elemen penting dalam teori motivasi yaitu aktivasi, persistensi, dan intensitas.

- Activation involves the decision to initiate a behavior, such as enrolling in a psychology class.
- Persistence is the continued effort toward a goal even though obstacles may exist. An example of persistence would be taking more psychology courses in order to earn a degree although it requires a significant investment of time, energy, and resources.
- Intensity can be seen in the concentration and vigor that goes into pursuing a goal. For example, one student might coast by without much effort, while another student will study regularly, participate in discussions, and take advantage of research opportunities outside of class. The first student lacks intensity, while the second pursues his educational goals with greater intensity.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Penelitian ini dilaksanakan

pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu Pebruari 2016 sampai bulan Juni 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah 540 siswa, yang merupakan seluruh siswa kelas 1-VI Negeri Dewi Sartika Kecamatan Cipanas. Sampel dalam penelitian ini adalah 95 siswa yaitu siswa kelas V SD Negeri Dewi Sartika. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (X_1) dan bimbingan orang tua (X_2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA (Y).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Pelaksanaan metode angket, peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan, baik kesesuaian ataupun ketidak sesuaian dari responden. Metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data sampel yang meliputi daftar nama dan foto-foto pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari V di SD Negeri Tarigu Kecamatan Cipanas. Hasil uji coba dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dimulai dengan pengujian hipotesis pertama (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_1 (motivasi belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar IPA), kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis kedua (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_2 (bimbingan orang tua) terhadap variabel Y (hasil belajar), selanjutnya pengujian hipotesis ketiga (uji F) yang berupa pengaruh kedua variabel X (motivasi belajar dan bimbingan orang tua) terhadap variabel Y (hasil belajar). Berdasarkan ketiga hipotesis tersebut dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar prosentase pengaruh variabel X_1 (motivasi belajar) dan variabel X_2 (bimbingan orang tua) terhadap Y (hasil belajar).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan rumus korelasi produk moment pada variabel motivasi belajar diketahui memiliki 16 item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor item 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 25, 27, 30, 32, 34, 38 dan 45 untuk variabel bimbingan orang tua ada 27 item yang tidak valid yaitu nomer 2, 3, 5, 6, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 25, 26, 27, 29, 33, 38, 42, 44, 46, 49, 50, 53, 54, dan 56. Item yang dinyatakan tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket intensitas motivasi belajar sebesar 0,956 dan angket bimbingan orang tua 0,940. Berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat dinyatakan bahwa angket motivasi belajar dan bimbingan orang tua dinyatakan reliabel seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji realibilitas angket motivasi belajar

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Motivasi Belajar	0,956	30
Bimbingan Orang tua	0,940	30

Hasil uji prasyarat diperoleh melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji linieritas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan metode Lilifor dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni motivasi belajar sebesar 0,200, bimbingan orang tua sebesar 0,152 dan variabel hasil belajar sebesar 0,069 dan *unstandardized* residual sebesar 0,05 seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	0,066	95	0,200*	0,987	95	0,463
Bimbingan Orang Tua	0,091	95	0,052	0,977	95	0,090
Hasil Belajar	0,088	95	0,069	0,966	95	0,013

a. Lilliefors Significance Correction

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel memiliki varians yang sama. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode uji Bartlett. Hasil pengujian homogenitas sebagai berikut variable Hasil belajar (Y) berdasarkan Motivasi belajar (X_1) = 0,241 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data Hasil belajar berdasarkan Motivasi belajar mempunyai varians yang sama. Variable Hasil belajar (Y) berdasarkan Bimbingan Orang tua (X_2) = 0,144 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data Hasil belajar berdasarkan Bimbingan Orang tua mempunyai varians yang sama seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y by X_1	1,263	17	72	0,241
Y by X_2	1,423	19	72	0,144

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS. Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat diketahui nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,695 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variable Hasil belajar dengan variable motivasi belajar.

Untuk variabel Bimbingan Orang tua, nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,724 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *variable* Hasil belajar dengan *variable* Bimbingan Orang tua.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Tabel. 9 Rangkuman Hasil Uji Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-61,366	14,689		-4,178	0,000
MOTIVASI BELAJAR	0,635	0,228	0,287	2,786	0,006
BIMBINGAN ORANG TUA	0,909	0,197	0,475	4,603	0,000

a. Dependent Variable:

HASILBELAJAR

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas perhatian orang tua dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = -61,366 + 0,635 X_1 + 0,909 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel intensitas perhatian orang tua dan motivasi fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA belajar. Nilai -61,366 menyatakan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel intensitas perhatian orang tua dan motivasi belajar maka prestasi belajar siswa adalah -61,366, untuk nilai 0,635 menyatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Artinya hasil belajar akan meningkat sebesar 0,635 apabila terdapat pengaruh variabel motivasi belajar sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan), sedangkan nilai 0,909 menyatakan bahwa variabel bimbingan orang tua berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Artinya hasil belajar IPA akan meningkat sebesar 0,909 apabila terdapat pengaruh bimbingan orang tua sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas bimbingan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi:

Uji hipotesis pertama (uji t) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA. Dari hasil pengukuran diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_1 (Motivasi belajar) terhadap Y (Hasil belajar) adalah sebesar 0,006 > 0,05 dan nilai T hitung 2,786 < T table 1,660, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh Motivasi belajar (X_1) terhadap Hasil belajar (Y).

Uji hipotesis kedua (uji t) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA. Dari hasil pengukuran diketahui nilai Sig untuk pengaruh X_2 (Bimbingan orang tua) terhadap Y (Hasil belajar) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $4,603 > T$ table $3,09$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_2 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh Bimbingan belajar (x_2) terhadap Hasil belajar (Y).

Uji hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas yaitu motivasi belajar dan bimbingan orang tua (X) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar IPA (Y). Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan SPSS diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Motivasi belajar (X_1) dan Bimbingan orang tua (X_2) secara simultan terhadap hasil belajar IPA (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $45,680 > F$ tabel $3,09$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh Motivasi belajar (X_1) dan Bimbingan orang tua (X_2) secara simultan terhadap Hasil belajar IPA (Y).

Kemudian untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian koefisien determinasi. Dari hasil pengukuran SPSS diperoleh hasil yaitu bahwa nilai R Square adalah $0,498$. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Motivasi belajar (X_1) dan Bimbingan orang tua (X_2) terhadap Hasil belajar (Y) sebesar $49,8\%$.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,706 ^a	0,498	0,487	8,463

a. Predictors: (Constant), BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis (X_1) menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar IPA, dengan tingkat signifikansi t untuk variabel motivasi belajar adalah $0,399$ yakni lebih besar dari $0,05$. Secara parsial motivasi belajar tidak mempengaruhi hasil belajar IPA Kelas V SDN Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten.

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis (X_2) menunjukkan bahwa bimbingan orang tua memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar IPA, dengan tingkat signifikansi t untuk variabel bimbingan orang tua adalah $0,000$ yakni lebih kecil dari $0,05$. Secara parsial bimbingan orang tua secara signifikan mempengaruhi hasil belajar IPA Kelas V SDN Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan hasil uji F tampak bahwa tingkat signifikansi F adalah $0,000$ yakni lebih kecil dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa hubungan motivasi belajar dan bimbingan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA dengan tingkat signifikansi 95% .

Besarnya hubungan motivasi belajar dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar IPA adalah 49,8% (R^2). Hal ini berarti bahwa motivasi belajar dan bimbingan orang tua selain dipengaruhi oleh hasil belajar sejarah 49,8%, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar faktor yang diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini adalah 50,2%, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar dan bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- Guru harus selalu memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa karena motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil.
- Pemberian bimbingan orang tua seperti mengatur waktu belajar dapat pemberian bimbingan seperti mengatur waktu belajar akan dapat membuat anak menjadi lebih teratur dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya.

REFERENSI

- Asrori, M. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ismaya, B. (2015). *Bimbingan dan Konseling Studi, Karir, dan Keluarga*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nevid J.S. (2013). *Psychology: Concepts and Applications*. Belmont, CA: Wadsworth Cengage Learning; 2013.
- Sumiati & Asra. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.